

**KEMENKES POLTEKKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN (KAMPUS BOGOR)
PROGRAM DIPLOMA TIGA
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2024**

Kharisma Maharani Oktarian

NIM : P17324221022

Asuhan Kehamilan Pada Ny.A Gravida 7 Minggu Dengan Hiperemesis

Gravidarum dan KEK di RSUD Sekarwangi

VI BAB, 56 halaman, 6 lampiran, 1 tabel

ABSTRAK

Berdasarkan sebuah studi, kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia tahun 2022 yang didapatkan dari 2.203 kehamilan sebanyak 14%. Hiperemesis gravidarum berdampak buruk pada ibu dan janin, seperti ibu akan kekurangan nutrisi dan cairan dan berpengaruh terhadap terhambatnya pertumbuhan janin (IUGR). Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah kondisi ibu hamil mengalami kekurangan energi dan protein. Dampak terhadap kehamilan yaitu risiko keguguran bahkan rentan terhadap infeksi. Tujuan penyusunan laporan tugas akhir ini untuk menerapkan asuhan kebidanan yang tepat untuk menangani masalah pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum dan KEK.

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah laporan kasus dengan teknik pengumpulan data, wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

Data subjektif yaitu Ny. A usia 24 tahun hamil anak pertama tidak pernah keguguran dengan HPHT 6 Februari 2024. Ibu mengalami mual dan muntah sudah 4-5 kali dalam sehari sejak 2 hari yang lalu dan terjadi penurunan nafsu makan, ibu merasa lemas dan merasa pusing sejak 2 minggu yang lalu. Data objektif yang didapatkan adalah tekanan darah 90/70 mmHg, berat badan 39 kg, tinggi badan 155 cm, IMT 16,6 (rendah), Lila 20,5 cm dan hasil pemeriksaan fisik terdapat bibir kering, TFU belum teraba, keton urin +2, hasil USG tampak kantung kehamilan. Didapatkan analisa Ny. A usia 24 tahun G1P0A0 gravida 7 minggu dengan Hiperemesis gravidarum tingkat 1 dan KEK. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah ibu dirawat di rumah sakit, memberikan obat-obatan sesuai advice dokter, mengajurkan ibu makan sedikit-sedikit namun sering, memberitahu ibu mengenai pemenuhan gizi seimbang selama kehamilan.

Kesimpulan hasil asuhan yang di berikan terlaksana dengan baik sesuai dengan standar asuhan pelayanan kehamilan. Setelah menjalani perawatan, keluhan ibu berkurang dan kondisinya sudah membaik ibu dapat pulang ke rumah. Saran untuk klien diharapkan untuk selalu memperhatikan dan memenuhi pola nutrisi, kenaikan berat badan serta aktivitas selama kehamilan.

Kata kunci : Asuhan kehamilan, hiperemesis gravidarum, kurang energi kronik

Referensi : 43 Sumber (2015-2024)

**MINISTRY OF HEALTH BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC
MIDWIFERY STUDY PROGRAM (BOGOR CAMPUS)
THIRD DIPLOMA PROGRAM
FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2024**

Kharisma Maharani Oktarian

ID NUMBER : P17324221022

Pregnancy Care for Mrs. A Gravida 7 Weeks with Hyperemesis Gravidarum and CED at Sekarwangi Hospital

VI CHAPTER, 56 pages, 6 appendixes, 1 table

ABSTRACT

Based on a study, the incidence of hyperemesis gravidarum in Indonesia in 2022 obtained from 2,203 pregnancies was 14%. Hyperemesis gravidarum has a negative impact on the mother and fetus, such as the mother will lack nutrients and fluids and affect fetal growth retardation (IUGR). Chronic Energy Deficiency (CED) is a condition where pregnant women experience energy and protein deficiencies. The impact on pregnancy is the risk of miscarriage and even vulnerable to infection. The purpose of preparing this final project report is to apply appropriate midwifery care to treat problems in pregnant women with Hyperemesis Gravidarum and CED.

The method used in writing this final project report is a case report with data collection techniques, interviews, physical examinations, observations, documentation studies and literature studies using the SOAP documentation method.

Subjective data were Mrs. A, 24 years old, pregnant with her first child, never miscarried with last menstrual period in February 6, 2024. Before entering the hospital, she were complaining nausea and vomiting 4-5 timer a day for two days, and also had decrease in appetite. She felt weak and dizzy for two weeks. The objective data obtained were blood pressure 90/70 mmHg, body weight 39 kg, height 155 cm, BMI 16.6 (low), Arm circumference 20.5 cm and the results of the physical examination were dry lips, Fundal height not yet palpable, urine ketone +2, ultrasound results appeared pregnancy sac. Mrs. A 24 years old G1P0A0 gravida 7 weeks with hyperemesis gravidarum grade 1 and CED was analyzed. The management carried out is that the mother is hospitalized, gives medicines according to the doctor's advice, encourages the mother to eat little but often, tells the mother about fulfilling balanced nutrition during pregnancy.

Conclusion the results of the care provided are well implemented in accordance with the standards of pregnancy care services. After undergoing treatment, the mother's complaints are reduced and her condition has improved, the mother can go home. Suggestions for clients are expected to always pay attention and fulfill nutritional patterns, weight gain and activity during pregnancy.

Keywords : Antenatal care, hyperemesis gravidarum, chronic energy deficiency

Reference : 43 sources (2015-2024)